

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa point penting, yaitu:

1. Perspektif sabda kenabian tentang ekologi memberikan panduan yang mendalam, dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sabda Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya menanam tumbuhan sebagai bentuk sedekah dan amal yang berkelanjutan. Sabda Nabi tersebut mengajarkan umat Islam untuk tidak melakukan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, tetapi sebaliknya menjaga keseimbangan ekosistem demi keberlangsungan kehidupan. Dengan memahami dan menjalankan nilai tersebut, diharapkan umat manusia dapat berkontribusi pada pelestarian alam dan mencegah kerusakan lingkungan.
2. Eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan tidak terkendali merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai ekologis yang diajarkan dalam Islam. Hadis-hadis Nabi mengajarkan prinsip-prinsip penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, seperti larangan berbuat kerusakan di muka bumi (fasād), anjuran menanam pohon meskipun di akhir zaman, serta perintah untuk memanfaatkan air, tanah, dan hasil bumi secara hemat dan adil. Eksploitasi sumber daya alam yang serakah dan mengabaikan keseimbangan alam akan menimbulkan kerusakan ekosistem, hilangnya keanekaragaman hayati, krisis air dan pangan, serta perubahan iklim yang semuanya bertentangan dengan misi Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil-‘ālamīn). Sabda kenabian secara implisit menuntut tanggung jawab

manusia sebagai khalifah di bumi untuk mengelola alam dengan penuh etika dan kesadaran spiritual, bukan untuk mengeksploitasinya demi kepentingan sesaat. Dengan demikian, perspektif hadis menekankan bahwa pemeliharaan lingkungan adalah bagian integral dari keimanan dan tanggung jawab sosial umat Islam.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjangkau penelitian hadis tentang ekologi dan implikasinya terhadap praktik eksploitasi sumber daya alam yang menyeluruh. Semoga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperdalam integrasi antara ajaran hadis tentang ekologi dan pendekatan biologi modern. Peneliti di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip ekologis dalam hadis dapat diterapkan secara praktis dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti teknik reboisasi atau pengelolaan limbah. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan.